

ABSTRAK

Nama : Nadya Irene Putri
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan antara Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare di RT 1 Desa Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun 2018

Berdasarkan kategori penyakit menular, diare menduduki urutan ketiga penyebab kematian, menurut WHO angka kesakitan diare pada tahun 2010 yaitu 411 penderita per 1000 penduduk. Pada tahun 2016 terjadi 3 kali KLB diare, termasuk di Kabupaten Tangerang. Diare adalah gangguan buang air besar yang ditandai dengan buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dengan darah atau lendir. Kejadian diare yang ditemukan sebanyak 3.534 kasus dan di tangani sebanyak 1.299 (36,8%). Dalam menanggulangi kejadian diare, salah satu program Puskesmas Cikupa adalah sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan 5 pilar. Tujuan penelitian ini Mengetahui hubungan antara fasilitas sanitasi total berbasis masyarakat dengan kejadian diare di RT 1 Desa Cikupa tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, dengan besar sampel 97 responden di RT 1 Desa Cikupa, teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, dan di analisis dengan Uji *Chi-square* yang dilakukan bulan Februari-Juni Tahun 2018. Hasil Univariat ditemukan proporsi tertinggi pada responden yang baik dalam stop buang air besar sembarangan (55,7%), baik dalam CTPS (89,7%), baik dalam pengolahan air minum dan makanan (56,7%), tidak baik dalam pengamanan sampah rumah tangga (52,6%), dan tidak baik dalam pengamanan limbah cair rumah tangga (89,7%). Terdapat hubungan antara stop buang air besar sembarangan, CTPS, pengolahan air minum dan makanan dan pengamanan sampah rumah tangga. Tidak terdapat hubungan antara pengamanan limbah cair rumah tangga. Diharapkan dalam upaya pelaksanaan stop buang air besar, CTPS, pengolahan air minum dan makanan, dan pengamanan sampah rumah tangga dapat mengurangi kejadian diare.

Kata kunci : Diare; STBM; Cuci tangan; Sampah.

xviii + 97 halaman : 7 gambar; 14 tabel Daftar

Pustaka : 67 (2000-2017)

ABSTRACT

Name : Nadya Irene Putri
Program Study : Public Health
Title : The relationship between facilities of total sanitation based on society (CLTS) with the incidence of diarrhea in RT 1 of Cikupa Village of Tangerang Regency in 2018

Based on the category of infectious diseases, diarrhea ranked third cause of death, according to WHO diarrhea morbidity in 2010 that is 411 patients per 1000 inhabitants. In 2016 there are 3 outbreaks of diarrhea, including in Tangerang Regency. Diarrhea is a defecation disorder characterized by defecation more than 3 times a day with the consistency of liquid stool, with blood or mucus. The incidence of diarrhea was 3,534 cases and 1,299 (36,8%). In tackling the incidence of diarrhea, one Cikupa Puskemas program is a community-based total sanitation (STBM) with 5 pillars. The purpose of this research is to know the relationship between community-based total sanitation facilities with the incidence of diarrhea in RT 1 Cikupa Village in 2018. This study used Cross Sectional design, with a large sample of 97 respondents in RT 1 Desa Cikupa, sampling technique using Simple Random Sampling, and analysis with Chi-square test conducted on February-June 2018. Univariate result found the highest proportion of good respondent in stopper defecation (55,7%), good in CTPS (89,7%), good in pengolahan drinking water and food (56.7%), not good in household waste protection (52.6%), and not good in household wastewater safety (89.7%). There was a relation between stopper defecation, CTPS, drinking water treatment and food and security of household waste. There was no relationship between household wastewater security. It is hoped that in the implementation stop defecation, CTPS, drinking water and food processing, and household waste protection can reduce the incidence of diarrhea.

Key Words : Diarrhea; CLTS; Washing hands; Trash

xviii + 97 pages : 7 pictures; 14 tables

Bibliography : 67 (2000-2017)